

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah motivasi siswa dalam menerima setiap pelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut yang pertama kali dilakukan pada saat proses belajar mengajar adalah merumuskan tujuan

pembelajaran khusus, menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut, menentukan metode mengajar yang merupakan wahana pengembangan materi pelajaran sehingga dapat diterima dan menjadi milik siswa, menentukan alat peraga, dan menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai atau tidaknya tujuan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai *feedback* bagi pengajar dalam meningkatkan kualitas mengajarnya maupun kuantitas belajar siswa.

Selain itu, dalam proses belajar mengajar guru perlu memperhatikan keterampilan-keterampilan dalam mengajar. Walaupun guru telah membuat dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi cara penyampaian bahan pelajaran belum maksimal, maka akan menimbulkan siswa menjadi jenuh dan tidak termotivasi dalam belajar. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan observasi yang ditemukan dilapangan, guru mata pelajaran IPS menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran motivasi siswa dalam menerima pelajaran sangat kurang dan hasil belajar masih rendah. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran guru kurang menyenangkan dikarenakan tidak adanya variasi suara , kurangnya variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, dan kurangnya interaksi dengan siswa, sehingga membuat mereka bosan dengan guru tersebut. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya strategi yang harus diterapkan oleh guru mata

pelajaran guna meningkatkan atau menambah motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Sidolmulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi identifikasi masalah adalah rendahnya variasi suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kurangnya variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, kurangnya variasi dalam pola interaksi dengan siswa, kurangnya motivasi siswa dalam menerima materi pelajaran, hasil belajar siswa masih relatif rendah terkait dengan kurangnya motivasi dalam menerima pelajaran, seberapa besar pengaruh keterampilan mengadakan variasi terhadap hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh antara keterampilan mengadakan variasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengadakan variasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh keterampilan mengadakan variasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

b. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.